

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis, khususnya strategi kepemimpinan biaya dan strategi diferensiasi, terhadap risiko *financial distress*, serta untuk mengetahui pengaruh kinerja *environment, social, and governance* dalam memediasi pengaruh strategi bisnis, khususnya strategi kepemimpinan biaya dan strategi diferensiasi, terhadap risiko *financial distress*. Strategi kepemimpinan biaya diproksikan dengan *total assets turnover operation* dan strategi diferensiasi diproksikan dengan *profit margin*. Kinerja *environment, social, and governance* dinilai menggunakan Bloomberg's ESG Score, dan risiko *financial distress* dinilai dengan Altman Z-Score. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol berupa rasio *leverage* yang berupa *debt to assets ratio*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 52 perusahaan. Data penelitian diambil dari *Bloomberg Finance* Laboratorium Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Data diolah menggunakan program SPSS 29 dan AMOS 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan biaya berpengaruh positif terhadap kinerja ESG, sedangkan strategi diferensiasi tidak berpengaruh terhadap kinerja ESG. Strategi kepemimpinan biaya berpengaruh negatif terhadap risiko *financial distress*, strategi diferensiasi berpengaruh negatif terhadap risiko *financial distress*, dan kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap risiko *financial distress*. Kinerja ESG terbukti tidak mampu memediasi pengaruh strategi bisnis, baik strategi kepemimpinan biaya maupun strategi diferensiasi, terhadap risiko *financial distress*.

Kata kunci : Strategi kepemimpinan biaya, strategi diferensiasi, kinerja ESG, *financial distress*